

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Berangkat ke tanah suci untuk menunaikan Ibadah Haji merupakan salah satu ibadah wajib untuk dilakukan umat islam yang mampu. Meningkatnya jumlah jamaah haji tiap tahunnya membuat daftar tunggu keberangkatan semakin lama dan biaya keberangkatan yang terus meningkat setiap tahunnya membuat masyarakat untuk mempersiapkan dana keberangkatan haji sejak dini. Untuk itu salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan ketersediaan dana dalam pelaksanaan Ibadah Haji dapat dilakukan dengan cara menabung.

Salah satu produk tabungan dalam memenuhi kebutuhan ibadah haji adalah tabungan haji. Tabungan haji merupakan salah satu produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank untuk memudahkan nasabah dalam keberangkatan haji. Salah satunya adalah Bank Muamalat KCP Bone yang menyediakan jasa pelayanan produk tabungan haji yang diperuntukkan untuk seluruh masyarakat Bone dikarenakan produk tabungan haji memberikan peluang yang besar bagi seluruh masyarakat untuk mulai menyiapkan biaya pengambilan nomor porsi dengan cara menabung di Bank Muamalat KCP Bone.<sup>1</sup>

Dimasa pandemi covid-19 ditemukan kendala yang di alami oleh pihak bank terkait produk tabungan haji. Tak dapat dipungkiri bahwa selama pandemi berdambak besar bagi perkembangan produk tabungan haji dikarenakan tidak adanya pemberangkatan haji selama pandemi menimbulkan menurunnya nasabah

---

<sup>1</sup>Ahmad Takdir Ibnu Arabi, Sub Branch Operational Supervisor Bank Muamalat Bone, wawancara oleh penulis di Kantor Cabang Pembantu Bank Muamalat Bone, 15 Agustus 2021.

yang menggunakan produk tabungan haji dan produk tabungan haji yang dikeluarkan oleh bank belum populer dikalangan masyarakat bone.<sup>2</sup>

Berikut hasil wawancara dengan ibu Erviana Rasyid<sup>3</sup> teller Bank Muamalat KCP Bone: “ Ditahun 2020 dimana terjadi pandemi covid-19 yang mengakibatkan aktivitas masyarakat menjadi terbatas di luar rumah, mengakibatkan berkurangnya nasabah yang menabung untuk memenuhi porsi haji mereka serta tidak adanya pemberangkatan haji juga berdampak buruk bagi masyarakat yang ingin membuka rekening haji dan waktu tunggu keberangkatan yang semakin lama dikarenakan jumlah nasabah tunggu semakin banyak”.

Selanjutnya wawancara dengan ibu indriani dewita achmad<sup>4</sup> Masyarakat Bone: “Sebelumnya saya memang bukan nasabah dari Bank Muamlat namun saya yang bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi Bank Muamalat tidak mengetahui produk bank tersebut. Untuk saat ini saya baru mendengarkan bahwa Bank Muamalat ataupun Bank Lainnya yang ada di Bone ternyata mempunyai produk tabungan haji”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat dikatakan bahwa pandemi covid-19 dan kurangnya promosi berdampak bagi produk tabungan haji maka dari itu perlu adanya peningkatan promosi dan kemudahan bagi nasabah untuk menggunakan produk tabungan haji secara online.

Maka salah satu upaya yang harus di lakukan Bank Muamalat KCP Bone adalah dengan memperhatikan mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan produk tabungan haji, karena para nasabah sangat besar peranannya dalam

---

<sup>2</sup>Observasi oleh Penulis di Kantor Cabang Pembantu Bank Muamalat Bone, 01 Agustus 2021.

<sup>3</sup>Erviana Rasyid, wawancara 20 November 2021

<sup>4</sup>Indriani Dewita Achmad, wawancara 23 November 2021

pendapatan sebuah bank, hal ini secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap eksistensi perbankan itu sendiri.<sup>5</sup>

Sejauh ini penelitian mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan produk tabungan haji dimasa pandemi covid-19 belum menjadi perhatian bagi para peneliti. Beberapa penelitian yang membahas mengenai produk tabungan haji menggunakan analisis swot antara lain dilakukan oleh 1) Muhammad Ali Shodiqin pada tahun 2015 dengan judul penelitian “Analisis SWOT pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah KCP Demak”<sup>6</sup>, 2)Devi Wartini pada tahun 2018 dengan judul penelitian “ Analisis SWOT Terhadap Produk Tabungan Haji Makbul pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan” . Berdasarkan hasil diatas, penelitian yang membahas mengenai produk tabungan haji dengan analisis swot dimasa pandemi covid-19 belum ditemukan sebab penelitian Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan” .<sup>7</sup>-penelitian tersebut dilaksanakan sebelum pandemi covid-19.

SWOT yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk pelanggan, dokumen, kalangan perbankan, dan rekan perusahaan lainnya. Banyak perusahaan menggunakan jasa lembaga pemindaian untuk memperoleh keliping surat kabar, riset dari internet dan analisis tren-tren domestic dan global yang relevan (*Richard L. Daft 2010:253*).<sup>8</sup> Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor

---

<sup>5</sup>Sujarwo, Fery. Pengaruh Pelayanan Teller Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Muamalat Salatiga. skripsi. 2016

<sup>6</sup>Shodiqin Muhammad Ali. “ Analisis SWOT pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah KCP Demak”m(Tugas Akhir, Perbankan Syariah, UIN Walisongo ,Semarang, 2015)

<sup>7</sup>Wartini Devi. “ Analisis SWOT Terhadap Produk Tabungan Haji Makbul pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan” (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Padangsimpuan,2018)

<sup>8</sup>Shodiqin Muhammad Ali. “ Analisis SWOT pada Produk Tabungan Haji BRI Syariah KCP Demak”m(Tugas Akhir, Perbankan Syariah, UIN Walisongo ,Semarang, 2015), h. 21

secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi perusahaan dalam kondisi yang saat ini.

Selama melakukan observasi di Bank Muamalat KCP Bone 25 Juli sampai dengan 23 November peneliti melakukan survei ke masyarakat sekitar Bank Muamalat KCP Bone namun yang didapatkan ialah beberapa masyarakat belum mengetahui tentang adanya produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Bone. Dari kejadian tersebut menunjukkan bahwa berbagai kekuatan belum termaksimalkan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Adanya beberapa tantangan yang belum terjawab, serta berbagai ancaman yang belum bisa diatasi membuat perkembangan Bank Muamalat KCP Bone harus dilaksanakan secara terus menerus.<sup>9</sup>Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dialami oleh Bank Muamalat KCP Bone dengan menggunakan pendekatan SWOT.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Bone?
2. Bagaimana SWOT produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Bone?

---

<sup>9</sup>Observasi oleh Penulis di Kantor Cabang Pembantu Bank Muamalat Bone, 01 Agustus 2021.

### ***C. Tujuan dan Mafaat Penelitian***

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui karakteristik produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Bone.
- b. Untuk mengetahui SWOT produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Bone.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Bagi Pihak Praktisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak praktisi khususnya pada bagian manajemen pemasaran perbankan syariah mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan pada produk tabungan haji.

##### b. Bagi Kampus IAIN BONE

Dapat dijadikan sebagai pedoman, informasi dan referensi dalam menambah wawasan bagi pihak kampus, khususnya mahasiswa program studi perbankan syariah mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan pada produk tabungan haji.

##### c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk masyarakat sebagai sumber referensi ketika ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

### ***D. Ruang lingkup penelitian***

Penelitian Ruang lingkup penelitian ini adalah membahas implementasi pentaband harga pada produk tabungan haji perbankan syariah. Penelitian ini

berlokasikan di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 169, Macanang, Kec, Tanete Riattang Kab. Bone. Objek penelitian ini adalah Bank Muamalat KCP Bone. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan judul penelitian ini.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

##### 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

##### 2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini diuraikan beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini, kemudian menjelaskan teori-teori yang mendukung penelitian yang meliputi, penggunaan *arabic term* dan *descripsi finance scheme*, pemahaman, anjuran dosen, sosialisasi bank syariah, seminar, umur, kerangka pikir, dan hipotesis.

##### 3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penjangkaran data, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

##### 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini diuraikan mengenai deskripsi tempat penjangkaran data, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis, serta pembahasan hasil analisis.

##### 5. Bab V Penutup

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan hasil penelitian, implikasi hasil penelitian, serta memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan konstruktif yang terkait dengan hasil penelitian.